

SOAL EVALUASI DEMOKRASI LIBERAL

1. Dasar hukum sistem pemerintahan Indonesia pada masa Demokrasi Liberal adalah ...
 - a. UUD 1950
 - b. UUDS 1950
 - c. Manipol USDEK
 - d. UUD RIS
 - e. Pancasila
2. Perdana menteri pada masa Liberal di Indonesia, kecuali ...
 - a. M. Natsir
 - b. Wilopo
 - c. M. Hatta
 - d. Burhanuddin Harrahap
 - e. Djuanda
3. Sejak kemerdekaan, pemilihan umum untuk pertama kali diselenggarakan pada tahun 1955, yaitu untuk memilih wakil-wakil rakyat yang akan duduk di ...
 - a. Konstituante
 - b. DPR
 - c. MPR
 - d. Konstituante & DPR
 - e. MPR & DPR
4. Salah satu keberhasilan yang dicapai cabinet Burhanudin Harahap adalah ...
 - a. Menyelenggarakan KTT Non Blok
 - b. Menyelenggarakan KAA
 - c. Menyelenggarakan pemilu I
 - d. Menyelesaikan masalah Irian Barat
 - e. Melaksanakan program panca karya
5. Jatuhnya cabinet Wilopo di antaranya disebabkan oleh ...
 - a. Peristiwa Tanjung Morawa
 - b. Karena adanya keretakan antar sipil dan militer
 - c. Kegagalan melaksanakan pemilu
 - d. Penolakan bantuan ekonomi Australia
 - e. Adanya mosi tidak percaya parlemen mengenai masalah nasionalisasi perusahaan asing
6. Keberhasilan Indonesia melaksanakan KAA di Bandung merupakan keberhasilan diplomatiK pada masa cabinet ...
 - a. Ali Sastroamidjoyo I
 - b. M. Hatta
 - c. Wilopo
 - d. Burhanuddin Harahap
 - e. Djuanda
7. Yang tidak termasuk Program Karya pada masa cabinet Djuanda adalah ...
 - a. Menyelenggarakan pemilu secepatnya
 - b. Membentuk Dewan Nasional
 - c. Melanjutkan pembatalan KMB
 - d. Memperjuangkan Irian Barat
 - e. Mempercepat pembangunan
8. Dua partai terbesar masa demokrasi liberal yang silih berganti memimpin cabinet adalah ...
 - a. PNI & PKI
 - b. PNI & Masyumi
 - c. PNI & nu

- d. NU & Masyumi
 - e. NU & PKI
9. Di antara partai-partai politik yang ikut ambil bagian dalam pemilihan umum tahun 1955 terdapat empat partai politik yang memperoleh suara terbanyak, yaitu ...
- a. PNI, NU, Masyumi, dan PKI.
 - b. Masyumi, PERTI, PSII, dan Partindo.
 - c. PNI, Murba, Parkindo, dan Masyumi.
 - d. Murba, PKI, NU, dan PNI.
 - e. NU, PSII, Parkindo, dan PERTI.
10. Konflik intern antara TNI dan parlemen menyebabkan terjadinya aksi demonstrasi di lingkungan istana Presiden pada masa demokrasi liberal. Peristiwa tersebut menjadi salah satu penyebab jatuhnya cabinet ...
- a. Natsir
 - b. Sukiman
 - c. Ali Sastroamidjoyo I
 - d. Burhanudin harahap
 - e. Djuanda
11. Ketika Indonesia masuk zaman liberal tahun 1950, ciri dominan yang paling Nampak adalah ...
- a. Pemerintah stabil dengan keadaan politik dan ekonomi yang meyakinkan
 - b. Sering terjadi pergantian cabinet atau perdana menteri menjadikan program pemerintah tidak berkesinambungan
 - c. Pemerintah belum memiliki dasar Negara Pancasila dan Undang-undang dasar 1945 sehingga terjadi banyak kasus pemberontakan
 - d. Kondisi pemerintah dan Negara dalam keadaan normal
 - e. Pergantian presiden yang hamper terjadi tiap tahun
12. Terjadinya kerjasama MSA antara pemerintah RI dengan AS merupakan latar belakang jatuhnya kabinet ...
- a. Natsir
 - b. Sukiman
 - c. Ali Sastroamidjoyo I
 - d. Wilopo
 - e. Djuanda
13. Zaken kabinet adalah cabinet yang dijalankan pada masa pemerintahan . .
- a. Natsir
 - b. Sukiman
 - c. Ali Sastroamidjoyo I
 - d. Ali II
 - e. Djuanda
14. Permasalahan yang selalu menjadi program di setiap cabinet yang ada pada masa demokrasi liberal adalah . .
- a. Masalah DI/TII
 - b. Penyelenggaraan pemilu
 - c. Permasalahan PKI
 - d. Pengembalian Irba
 - e. Pemberontakan PRRI-PERMESTA
15. Usaha untuk merubah struktur ekonomi kolonial menjadi struktur

- ekonomi nasional adalah program dari kebijakan . . .
- Gunting Syafruddin
 - Gerakan Benteng
 - Ali-Baba
 - Biro Perancang Negara (BPN)
 - MUNAP
16. Pencetus sistem ekonomi Ali-Baba adalah . . .
- Djuanda
 - Dr. Soemitro
 - Mr. Iskaq
 - Mr. Syafruddin
 - Natsir
17. Kebijakan ekonomi Ali-Baba untuk mendorong berkembangnya pengusaha swasta Nasional pribumi dalam usaha merombak ekonomi Kolonial menjadi ekonomi Nasional. Langkah yang diambil adalah
- Memberi bantuan kredit yang besar pada pengusaha pribumi.
 - Mewajibkan pengusaha pribumi untuk membangun wirausaha yang dapat bersaing dengan pengusaha asing.
 - Memberikan lisensi yang sulit bagi perusahaan swasta Nasional.
 - Mewajibkan perusahaan asing yang beroperasi di Indonesia untuk memberi pelatihan pada tenaga kerja Indonesia.
 - Mewajibkan pada pengusaha pribumi untuk selalu bekerja sama dengan pengusaha asing.
18. Berikut partai pemenang pemilu I 1955, kecuali . . .
- PKI
 - PNI
 - PSI
 - NU
 - Masyumi
19. Satu Negara undangan yang tidak hadir dalam KAA adalah . . .
- Mesir
 - Rhodesia
 - China
 - India
 - Pakistan
20. Pemilu I 1955 disebut pemilu paling demokratis dalam sejarah RI karena alasan berikut, kecuali . . .
- Jumlah angka golput terendah
 - Tidak ditemukan kasus manipulasi suara
 - Tidak ada *black campaign*
 - Pejabat tidak menggunakan fasilitas Negara saat berkampanye
 - Tidak ditemukan kasus politik uang
21. Berikut ini adalah yang termasuk Negara pelopor diselenggarakannya KAA, kecuali . . .
- Pakistan
 - Indonesia
 - India
 - Mesir
 - Myanmar
22. Permasalahan sosial yang melatarbelakangi penyelenggaraan KAA adalah . . .

- a. Adanya perang dingin
 - b. Adanya praktek kolonialisme & imperialisme
 - c. Perlombaan senjata
 - d. Adanya praktek diskriminasi ras
 - e. Membendung paham komunis
23. Satu celah atau kekurangan pada pemilu I adalah . . .
- a. Banyaknya *black campaign*
 - b. Terdapat manipulasi suara
 - c. Banyaknya kasus politik uang
 - d. Tingginya angka golput
 - e. PKI mendominasi pemilu
24. Peristiwa Cikini terjadi pada masa kabinet . . .
- a. M. Natsir
 - b. Wilopo
 - c. M. Hatta
 - d. Burhanuddin Harrahap
 - e. Djuanda
25. Menyelesaikan masalah konflik antara TNI AD & Parlemen dengan mengangkat Kolonel AH Nasution sebagai Kepala Staf Angkatan Darat pada 28 Okt 1955, adalah prestasi dari . . .
- a. Natsir
 - b. Sukiman
 - c. Ali Sastroamidjoyo I
 - d. Burhanudin harahap
 - e. Djuanda
26. Lembaga yang bertugas menyusun UUD baru pada masa demokrasi liberal adalah . . .
- a. KNIP
 - b. DPR
 - c. DPRDS
 - d. Konstituante
 - e. MPR
27. Pertumbuhan perekonomian indonesia pada masa liberal berlangsung lambat bahkan stagnan. Salah satu hambatan pertumbuhan ekonomi indonesia adalah.....
- a. Pihak belanda masih menguasai
 - b. Kurangnya pengetahuan
 - c. Progam cabinet tidak pernah berjalan
 - d. Blockade dari pihak belanda
 - e. Indonesia tidak memiliki tenaga profesional
28. Pada masa demokrasi liberal kehidupan politik indonesian sangat dinamis. Masa itu dianggap sebagai masa demokrasi yang sebenarnya namun demikian masa liberal juga membawa pengaruh buruk bagi politik indonesia pada jamaannya. Sisi negative dari dinamika politik masa liberal adalah.....
- a. Banyaknya partai politik
 - b. Cabinet berusia pendek
 - c. Persaingan tidak sehat antar ideology
 - d. Pemerintah tidak berjalan
 - e. Parlemen dipenuhi perang mosi tidak dipercaya
29. Penandatanganan Mutual Security Act mengenai pemberian bantuan ekonomi dan militer dari Amerika Serikat kepada Indonesia menyebabkan.....
- a. Mosi tidak percaya kabinet Natsir
 - b. Pemberontakan PRRI/PERMESTA

- c. Penarikan dukungan Kabinet Natsir
 - d. Jatuhnya pemerintahan kabinet Sukiman
 - e. Munculnya peristiwa Tanjung Morawa di Sumut
30. Konferensi Asia Afrika yang diselenggarakan di Indonesia menghasilkan Dasasila Bandung yang garis besarnya berisi tentang apa . . .
- a. Pernyataan tentang mengenai dukungan bagi kerukunan dan kerjasama dunia
 - b. Pernyataan perlawanan terhadap Blok Barat
 - c. Pernyataan perlawanan terhadap Blok Timur
 - d. Pernyataan ingin menandingi PBB yang didominasi negara besar
 - e. Pernyataan politik pembentukan negara yang menginginkan perubahan anggota PBB
31. Kabinet Kaki Empat adalah salah satu cara untuk dapat mengatasi kekalutan konstitusional pada tahun 1957, pembentukan kabinet ini adalah keinginan dari Presiden Soekarno dimana pemerintahan terdiri dari wakil-wakil partai besar. Salah satu partai besar tersebut adalah.....
- a. NU
 - b. PSI
 - c. PNI
 - d. PSSI
 - e. PARTINDO
32. Tujuan sistem ekonomi Gerakan Benteng adalah
- a. Meningkatkan kegiatan ekspor dan impor di bidang pertanian
 - b. Menambah dan meningkatkan devisa negara setinggi-tingginya
 - c. Menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat Indonesia
 - d. Meningkatkan kemampuan pengusaha Indonesia agar mampu bersaing dengan negara lain
 - e. Memberikan pinjaman kepada para pengusaha besar untuk modal usaha
33. Di bawah ini isi Dekrit Presiden 5 Juli 1959 yang menjadi Landasan Konstitusional Republik Indonesia, kecuali
- a. Tidak berlakunya UUDS 1950
 - b. Diberlakukannya kembali UUD 1945
 - c. Dilaksanakannya demokrasi terpimpin
 - d. Dibubarkannya konstituante
 - e. Pembentukan MPRS dan DPAS
34. Pemerintah RI memakai sistem pemerintahan parlementer pada masa demokrasi liberal
- SEBAB**
- Sistem pemerintahan presidensial tidak cocok dipakai karena tidak didukung rakyat
35. Pemilu I 1955 dilaksanakan pada masa kabinet Burhanuddin Harahap
- SEBAB**
- Pemilu tahap pertama dilaksanakan tanggal 15 Desember 1955 yang bertujuan untuk memilih anggota konstituante

36. Sistem demokrasi liberal dianggap tidak sesuai dengan kehidupan politik di Indonesia, sehingga keluarlah dekrit presiden 5 Juli 1959

SEBAB

Pada masa demokrasi liberal terjadi ketidakstabilan politik dan ekonomi di Indonesia

37. Penyebab cabinet pada masa demokrasi liberal berlangsung singkat karena . . .

- 1) Kesepakatan politik antar partai pemenang pemilu sulit terjadi
- 2) Sering terjadi mosi tidak percaya dari golongan oposisi
- 3) Terjadi intervensi militer pada lembaga eksekutif
- 4) Konsolidasi di antara anggota cabinet sulit diwujudkan

38. Berikut termasuk Negara pelopor KAA, kecuali . . .

- 1) India
- 2) Mesir
- 3) Srilangka
- 4) Ghana

39. Instabilitas yang terjadi di Indonesia pada masa demokrasi liberal Presiden mengeluarkan Dekrit Presiden pada 5 Juli 1959. Isi dari dekrit adalah... .

- 1) Pemberlakuan UUD 1945
- 2) Tidak berlakunya UUDS 1950
- 3) Pembubaran Konstituante karena gagal menyusun Undang-Undang
- 4) Pembubaran MPRS dan DPAS yang dipimpin oleh presiden pertama Indonesia

40. Tahun 1955 pemilu pertama diselenggarakan dengan aturan demokrasi barat. Akjic tetapi, pemerintahan yang bersih dari masa 1955 hingga keluarnya Dekrit Presidsr 1959 belum tercapai. Kabinet yang berkuasa pada kurun waktu 1955-1959 adalah....

- 1) Kabinet Djuanda
- 2) Kabinet Burhanudin Harahap
- 3) Kabinet AH Sastroamidjojo II
- 4) Kabinet Wilopo dan juga kabinet koalisi